

# PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SEORANG IBU

*by* Ike Apriyani

---

**Submission date:** 22-Aug-2019 02:57PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1162279872

**File name:** IKE\_APRIYANI\_41815050\_REVISI\_ARTIKEL\_22\_agustus.doc (39.06K)

**Word count:** 2430

**Character count:** 15834

# PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SEORANG IBU

**1**  
**Ike Apriyani**

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia,  
Jalan Dipatiukur 112-116, Bandung 40132, Indonesia

E-mail :

[ikeapriyani@gmail.com](mailto:ikeapriyani@gmail.com)

## Abstract

*This research was conducted and described the role of interpersonal communication from mother to their daughter who is a women racers, by using subfocus verbal communications, non-verbal communications, and inhibiting communications. The method used in this study is a qualitative method with descriptive research. Six informants were selected through purposive Sampling Techniques. Informasi collection techniqus used in this study are Literary Studies and Field Observation Studie using in-depth interview, non-participant observation, coordination, and also internet searching. This study states that verbal communication is good interpersonal communicationns from the mother to talk about her daughter who is a women racers. Suggestions in this study are that communication between mother and child must be open to achieving goals.*

key words: *mother, daughter, racing*

## Abstrak

Tujuan riset ini untuk mengetahui Peranan Komunikasi Interpersonal Seorang Ibu dalam Menghadapi Anak perempuan Berprofesi sebagai Pembalap Motor di Kota Cimahi. Dengan sub fokus komunikasi verbal, nonverbal, hambatan komunikasi antara ibu dengan anak wanitanya ya sebagai pembalap motor di kota cimahi. Metode dalam penelitian ini kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Dengan enam orang informan, dipilih melalui Teknik Pengambilan Purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini studi literatur, studi lapangan menggunakan wawancara mendalam observasi non-partisipan, dokumentasi, internet searching. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa komunikasi verbal yang digunakan dalam kajian ini yakni berbicara dan bahasa. Komunikasi nonverbal yang digunakan dalam penelitian yaitu sentuhan meliputi bersalaman, berpelukan dan mengelus pundak. Hambatan yang terjadi dalam penelitian ini yakni hambatan semantis dan sosio-antro psikologis.

Kata kunci: Balap motor, anak, peranan.

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Pada dasarnya, manusia yakni makhluk yang bersosialisasi, manusia membutuhkan orang lain, manusia juga pasti selalu membutuhkan pertolongan atas orang lain di perlukan berbicara, bertukar pikiran, bertukar ide, saling menerima bersama juga mengirim suatu informasi itulah bila mana sebut sosialisasi diantara manusia. Seperti diketahui, di dalam kajian ini mengenai peranan komunikasi antarpribadi, juga mempunyai maksud di peruntukan menjaga keterikatan di harapkan tetap terjadi dengan baik antara ibu bersama anaknya. Disisi lain menjaga keterikatan, tentu saja membuat anak merasa lebih diperhatikan, di pedulikan. Kendati begitu atau seperti itu, adapun beberapa cara bila mana mampu ditempuh di harapkan komunikasi antara ibu dengan anaknya berjalan efektif, dengan cara meningkatkan intensitas komunikasi antara ibu dengan anaknya. Dikarenakan di dalam komunikasi bila mana intensif, diperlukan juga interaksi bila mana sangat intim juga memiliki ikatan emosional bila mana cukup tinggi. Pada penelitian ini peranan komunikasi antarpribadi terbilang sangatlah penting dikarenakan akan mempengaruhi kepribadian atas anak tersebut. Kuatnya arus atas globalisasi juga pesatnya perkembangan atas teknologi membuat komunikasi antara ibu bersama anaknya memang harus dilakukan.

Seperti diketahui, bahwa dimana seorang ibu, tentunya harus mampu menyelaraskan antara kepentingannya dengan anaknya. Dengan

bahasa lain, seorang ibu tidak boleh hanya mementingkan kepentingannya sendiri, tetapi harus memperhatikan kepentingan anaknya juga dengan menggunakan komunikasi antarpribadi. Jika dilihat pengertiannya, komunikasi antarpribadi juga mampu diartikan sebagai: sebuah komunikasi berlangsung diantara dua individu atau lebih tentunya mempunyai keterikatan jelas. Keterikatan antarpribadi ditandai dengan keterbukaan diantara individu saling berkomunikasi, dalam jarak dekat, tidak menggunakan media apapun, bersama dengan feedback langsung. Suatu hubungan mampu dikatakan efektif bila mempunyai keterikatan interpersonal baik pula. Pada kajian ini, peneliti lebih fokus pada peranan komunikasi antar personal antara ibu bersama anaknya. Dikarenakan ibu lebih cenderung berkomunikasi dengan sang anak dibandingkan dengan sang ayah. Pembalap motor atau biasa disebut joki dragbike atau biasa disebut joki drag.

### 1.2 Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan pertanyaan makro, yakni: **Bagaimana Peranan Komunikasi Interpersonal Seorang Ibu dalam menghadapi Anak perempuan Berprofesi sebagai Pembalap Motor di Kota Cimahi?**

Adapula mik<sup>1</sup> atau subfokus penelitian ini diantaranya : **komunikasi verbal, komunikasi nonverbal dan hambatan.**

### 1.3 Maksud dan tujuan

Dalam setiap riset yang dilakukan haruslah ada maksud dan tujuan agar riset ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait

guna sebagai asupan ide atau gagasan dan juga sebagai bahan evaluasi kedepannya

#### 1.4 Kegunaan penelitian

Dalam setiap penelitian sangat diharuskan memiliki kegunaan bagi pihak-pihak terkait guna sebuah penambahan ilmu pengetahuan, bahan evaluasi kerja, dan sebagai sarana untuk mencapai perubahan yang diharapkan. Dimana kegunaan riset ini memiliki 2 kegunaan utama yakni, kegunaan teoretis dan kegunaan praktis.

##### 1. Kegunaan teoretis

Berdasarkan tujuan dan maksud penelitian di atas, riset ini memiliki kegunaan teoretis yang dimana kegunaan teoretis tersebut berupa dapat membantu mentumbuh kembangkan sebuah ilmu pengetahuan (*sains*) yang dapat berkontribusi lebih untuk berkembangnya ilmu komunikasi khususnya ilmu komunikasi public dalam konteks komunikasi verbal.

##### 2. Kegunaan praktis

Berdasarkan tujuan dan maksud penelitian di atas, riset ini dapat memberikan kegunaan bagi peneliti, Institusi, dan untuk ibu yang mempunyai anak joki dimana penjabar *drag* pemaparaannya sebagai berikut :

###### 1. Untuk Peneliti

Riset ini merupakan sebuah bentuk aplikasi dari penerimaan ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi yang selama study saya dapatkan, riset ilmiah ini juga dapat membantu mencari jawaban- jawaban ilmiah terhadap sebuah fenomena dilingkungan peneliti, agar menjadi sebuah ilmu dan pengalaman baru bagi peneliti dalam menjalankan sebuah riset ilmiah ini.

###### 2. Untuk Institusi

Riset ini diharapkan menjadi sebuah hal untuk membantu mahasiswa Universitas Kompyer Indonesian yang mempelajari Ilmu Komunikasi, terutama untuk masa yang akan datang yang berguna untuk mahasiswa mahasiswa yang akan melanjutkan riset ini agar terus berkembang dan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Komunikasi dalam konteks komunikasi.

###### 3. Untuk Orang Tua

Riset ini diharapkan menjadi sebuah masukan bagi orang tua yang memiliki seorang anak wanita yang berprofesi sebagai joki drag agar dapat menjadikan dasar pengambilan kebijakan bagi orang tua.

## 2. Kajian Pustaka dan kerangka Pemikiran

### 2.1 Kajian Pustaka

Adapun kajian pustaka didalam kajian ini merupakan rujukan penelitian ini dengan teori-teori terkait, yakni:

#### Komunikasi

Berdasarkan garis besar komunikasi yakni sebuah penyampaian maksud dan tujuan yang didalamnya terkandung symbol-simbol yang memiliki arti, juga arti ini memiliki makna yang untuk menjembatani kepentingan atau tujuan dan maksud komunikator kepada komunikan untuk mencapai salah satu tujuan, baik tujuan komunikari baik tujuan bersama. Komunikasi juga merupakan sebuah bentuk fenomena sosial yang secara berkembangnya zaman menjadi kajian ilmu mandiri, dan ilmu ini tidak bersifat pasti atau absolut pastinya dapat berubah-ubah sewaktu waktu sesuai

denan perkembangan zaman hingga sekarang ini. Menurut Carl I Hovland dalam bukunya 3edy Mulyana mentafsirkan komunikasi sebagai berikut : komunikasi merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang atau komunikator dapat menyampaikan maksud dan tujuan, gagasan, rangsangan ataupun lambing-lambang verbal lainnya untuk dapat merubah prilaku orang-orang dengan tujuan tertentu (Mulyana, 2002 halaman 61)

Jadi komunikasi yang memiliki inti tujuannya adalah proses penyampaian maksud dan tujuan untuk menjembatani sebuah kepentingan dengan komunikasi agar tercapainya sebuah tujuan tertentu.

### **Komunikasi Verbal**

Komunikasi Verbal merupakan sebuah sekumpulan ragam cara untuk menyampaikan sebuah maksud dan tujuan yang diinginkan dan di harapkan dari komunikator terhadap komunikan dan komunikasi juga dapat membentuk sebuah kesan yang di dapatkan oleh komunikan, karena ketika komunikator menyampaikan pesan, komunikator menyampaikan pesan dengan carayang berbeda baik, formal dan unik juga. Menurut Robert Norton dalam buka Allen dkk menjeiskan bahwa Komunikasi merupakan jendela untuk memahami bagaimana dunia melihat kepribadian seseorang sepenuhnya sebagai sebuah kepribadian yang unik. Hal tersebut tentunya mempengaruhi hubungan antara orang-orang, karir, juga kesejahteraan emosional. Dengan memahami komunikasi dapat memungkinkan seseorang bekerja dalam aspek yang dimengerti untuk menjembatani suatu hal yang dapat dimengerti.

### **b. Tinjauan Komunikasi Ibu dan Anak**

Komunikasi merupakan sebuah media yang menjembatani antara dua kepentingan yang berbeda antara ibu dan anak wanitanya. Dimana ketika kepentingan ini akan membentuk sebuah maksud dan tujuan untuk sebuah kepentingan bersama.

### **c. Tinjauan balap motor**

Balap motor merupakan sebuah permainan adu kecepatan antara 2 buah motor atau lebih yang digunakana oleh kedua pengguna motor yang berbeda untuk mencapai sebuah tujuan yaitu mencapai garis finis dengan waktu yang sesingkat singkatnya. Dalam balap motor ada 3 orang pembalap yang akan naik ke podium dimana ketiga pembalap ini merupakan pembalap yang mengendarai kendaraan motornya yang tercepat dianatara pembalap lain.

Untuk menjadi seorang joki diperlukan keahlian khusus, karena motor di ubah atau di modif sedemikian rupa agar motor melaju sangat cepat sehingga tidak semua orang dapat mengendarai motor tersebut. Diperlukan latihan yang intensif agar terbiasa dengan laju cepat sebuah kendaraan motor tersebut.

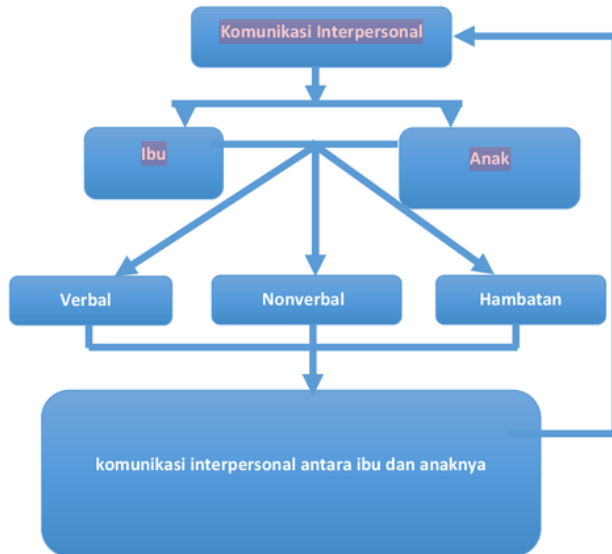
### **1** **2.2 Kerangka pemikiran**

Dalam sub bab kerangka pemikiran ini akan menjelaskan pokok dan bentuk inti dari riset ini, yaitu untuk membahas sub fokus yang menjadi inti dari permasalahan ini, yakni permasalahan dalam untuk mencari tahu arti peranan komunikasi seorang ibu di Kota Cimahi.

Kerangka pemikiran yang peneliti buat untuk riset ini merupakan hasil dari pengamatan mendalam dan wawancara saya di lapangan juga saya gambarkan :

**1**  
**Gambar 2.2**

**Kerangka pemikiran**



**1**  
*Sumber: Peneliti 2019*

**3. Metode Penelitian**

**1**  
Teknik pengumpulan informan dalam riset ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana peneliti menganggap narasumber yang peneliti cermati perilakunya di anggap merupakan seorang ahli dalam bidangnya. Informan yang peneliti pilih dalam penelitian ini merupakan joki drag senior yang sudah menjadi joki drag selama 8 Tahun dari memulai jenjang pendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama).

**2**  
**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yaitu rencana, struktur penyelidikan terhadap pengumpulan data sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Desain penelitian dalam kajian ini yaitu kualitatif.

**5**  
**3.2 Informan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* di mana informan ditentukan oleh peneliti yaitu seorang ibu memiliki anak wanita sebagai joki drag di kota Cimahi.

Dalam kajian ini, 4 orang informan terdiri dari dua orang ibu dan anak Adapun paparan mengenai informan dalam kajian ini yakni:

- 11** H. Rahma  
Bekerja sebagai seorang guru di salah satu SMA dan memiliki anak joki.
- 12** Meri  
Bekerja sebagai seorang guru di salah satu SMP dan memiliki anak joki.
- Putri Vina  
Seorang joki berusia 21 tahun kuliah di salah satu Universitas jurusan akuntansi.
- Rekha Agustiana  
Seorang joki berusia 21 tahun bekerja di salah satu bank di Bandung.

**1**  
**3.3 Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informasi dalam bentuk teks, gambar dsb.

**3.3.1 Studi Pustaka**

a) Tinjauan Pustaka

Dalam kajian ini, peneliti membaca buku dan mencari informasi bisa dalam bentuk teks, gambar dsb.

b) Internet searching

dalam kajian ini, peneliti mencari beberapa informasi menggunakan internet untuk melengkapi data.

### 3.3.2 Studi Lapangan

Untuk membantu menemukan informasi dimana dibutuhkan oleh peneliti, memeriksa apakah telah sesuai dengan teori yaitu :

#### 4 a) Wawancara mendalam

Yaitu sebuah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan.

#### 7 b) Observasi Non Partisipan

Yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan informan, hanya mengamati informan dalam kajian ini menggunakan catatan lapangan.

#### c) Dokumentasi

Yaitu peneliti menggunakan dokumentasi guna membantu dalam proses kajian ini sehingga membuat hasil sesuai.

#### d) Uji Keabsahan data

Uji validitas informasi dilakukan dalam kajian ini yakni:

Meningkatkan ketekunan, Triangulasi, Diskusi dengan rekan sejawat.

### 3.5 Teknik Analisa data

Teknik analisis informasi, kegiatan mengacu pada tinjauan sistematis atau pengujian suatu masalah demi mengetahui bagian-bagian,

keterikatan antara bagian-bagian, keterikatan bagian-bagian dengan keseluruhan.

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi waktu penelitian merupakan tempat juga waktu penelitian observasi lapangan guna menggali informasi.

#### 1 3.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Cimahi.

#### 3.6.2. Waktu Penelitian

Terhitung sejak pada bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Juli 2018.

## 7. Hasil dan Pembahasan

6 Pembahasan pada bab IV ini akan dipaparkan oleh peneliti yakni sebagai berikut :

### 1 4.1 Hasil Penelitian

Hasil dari kajian ini akan dijelaskan oleh yakni : Pemilihan informan dilakukan oleh peneliti dengan teknik dimana peneliti langsung memilih informan jika menurut peneliti sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Hasil penelitian diperoleh dengan studi lapangan melalui wawancara mendalam juga dokumentasi.

### 4.2 Pembahasan

Dalam bab ini peneliti akan memaparkan mengenai kajian ini dengan cara :

#### - **komunikasi verbal**

Komunikasi verbal ibu berinteraksi bersama anak sebagai joki drag memiliki berbagai jenis telah dilakukan, yakni dengan berbicara dengan menggunakan bahasa dengan baik. Ketika ibu mengobrol dengan anaknya, tentu anak pun menjadi lebih terbuka.

Ketika seorang ibu mencoba mengobrol dengan anaknya, ibu biasanya mencoba menggunakan bahasa mudah dipahami juga menjadi pendengar baik juga. Hasil wawancara langsung peneliti dengan informan, ibu selalu bersedia mendengarkan anaknya mereka saat berbicara dikarnakan dengan begitu, seorang ibu mampu mengetahui keinginan anaknya. Selain membuat anak merasa nyaman berbicara dengan ibunya, anak akan merasa diperhatikan, oleh ibu mereka. Sedikit kemungkinan bagi anak melakukan sesuatu di belakang ibunya. ketika menasihati anak, di harapkan anak tetap merasa tenang juga mampu menerima pesan dari ibunya dengan baik. Berdasarkan penelitian, telah peneliti lakukan selama di lapangan berbagai jenis cara dilakukan oleh seorang ibu demi mampu berkomunikasi secara langsung dengan anaknya salah satunya dengan cara mengobrol bila mendapatkan kesempatan dengan menggunakan bahasa baik.

#### - **komunikasi nonverbal**

Terdapat beberapa jenis komunikasi nonverbal salah satunya dengan berjabat tangan ketika anak tersebut bepergian, memeluk ketika anak merasakan kebutuhan akan dukungan atas ibunya saat berbicara bersama berpegangan tangan saat berbicara dengan serius. Atas berbagai jenis

komunikasi nonverbal, beberapa hal bila mana ada bersama terjadi diantara terjadinya proses komunikasi antara seorang ibu dengan anaknya. Saat diwawancarai secara langsung oleh peneliti, salah satu jenis komunikasi nonverbal digunakan meliputi parabahasa dimana dalam jenis komunikasi nonverbal parabahasa ini, tentunya seorang ibu bersama anaknya tentu berusaha menggunakan bahasa baik dengan tidak menyinggung satu sama lain dengan maksud mencapai komunikasi efektif. Ada juga diantara mereka saat diajak mengobrol dengan intonasi terlalu cepat juga tidak jelas membuat apa yang mereka bicarakan kurang jelas. Ketika peneliti melakukan menggali informasi langsung dengan informan, ada pula informan hanya diam saja saat peneliti menjelaskan apa pertanyaan ditanyakan dan cenderung memikirkan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut.

#### - **Hambatan Komunikasi**

Ketika peneliti melakukan menggali informasi ada hambatan yang terjadi. Selain hambatan sosio-antropologis, ada juga hambatan semantik tentunya cukup sering terjadi dalam komunikasi antara seorang ibu dengan anaknya.

Atas berbagai hambatan telah disebutkan, selama peneliti melakukan penelitian ini melihat ada beberapa hambatan telah terjadi dalam kelangsungan proses komunikasi antarpersonal antara seorang ibu dengan anaknya berprofesi sebagai joki drag di kota cimahi salah satunya yakni hambatan Sosio-antro-psikologis dikarnakan pada saat komunikasi antara ibu dengan anaknya berlangsung harus berusaha menciptakan situasi kondusif juga tenang supaya anak mau



diajak berkomunikasi. Dikarnakan pada saat menggali informasi dilaksanakan, ada beberapa anak enggan diajak berkomunikasi bahkan cenderung menghindar diajak berbicara oleh ibunya dikarnakan rasa capek, atau anak merasa sedih dikarnakan telah terjadi sesuatu diluar rumah sehingga anak tidak ingin diajak berbicara oleh ibunya. Selanjutnya ketika membahas tentang kesalahan persepsi bisa terjadi akibat akumulasi atas gangguan semantis di atas. Pada saat peneliti melakukan menggali informasi dengan narasumber, mengungkapkan cukup sering terjadinya salah faham bersama salah persepsi. Maka penting bagi seorang ibu dengan anaknya demi menghindari gangguan semantik dalam proses komunikasi ini.

## 10 8. Kesimpulan dan saran

Dalam bab ini peneliti telah menarik kesimpulan juga saran di antaranya yakni :

### 5.1 kesimpulan

Cara interaksi antara ibu dan anaknya meliputi berbicara, berbicara, bersentuhan dan terjadi kesalah fahaman saat mengobrol. Dapat dihindari denganberkomunikasi lebih banyak di berbagai kesempatan,agar anak selalu merasa diperhatikan.

### 5.2 saran

1  
Sebisa mungkin interaksi yang dilakukan seorang ibu dengan anaknya dilakukan secara langsung dan intensif.

## 1 9. Daftar Pustaka

Aw, Suranto. 2011. Komunikasi Interpersonal. Yogyakarta: PT. Graha Ilmu.

# PERANAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SEORANG IBU

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universiti Teknikal Malaysia  
Melaka

Student Paper

17%

2

[eprints.unm.ac.id](http://eprints.unm.ac.id)

Internet Source

1%

3

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

1%

4

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

1%

5

[repository.unikom.ac.id](http://repository.unikom.ac.id)

Internet Source

<1%

6

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

<1%

7

[repository.ar-raniry.ac.id](http://repository.ar-raniry.ac.id)

Internet Source

<1%

8

[docplayer.info](http://docplayer.info)

Internet Source

<1%

9

ganugrahptr.blogspot.com

Internet Source

<1%

---

10

elib.unikom.ac.id

Internet Source

<1%

---

11

alwaysiicha.blogspot.com

Internet Source

<1%

---

12

Submitted to Surabaya University

Student Paper

<1%

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On